

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>23</sup> Pendekatan penelitian kualitatif ini mengumpulkan data dari hasil wawancara, observai dan dokumen lainnya yang memiliki sifat sangat mendasar karena berdasarkan pada fakta peristiwa dan realita yang terjadi. Sedangkan deskriptif adalah suatu metode untuk mendeskripsikan objek yang diteliti dengan menggunakan data atau sampel yang telah dikumpulkan. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa adanya yang terjadi di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus dalam khasanah metodologi dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer,

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 9

kekinian.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan kasus untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mengaitkan pada suatu teori.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan pada penelitian kualitatif sangat mutlak diperlukan. Dimana peneliti berperan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan mengumpulkan data.<sup>25</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini yaitu di CV. Sahabat yang terletak di Jl. RA. Kartini 31 Dusun Cangkring, Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

## **D. Data Dan Sumber Data**

Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif. Maksudnya, data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada penelitian dilakukan.<sup>26</sup> Data ini digunakan untuk membuktikan kebenaran dari penelitian yang dilakukan. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data tersebut dapat diperoleh.

### **1. Sumber data primer**

---

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 20

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 178

<sup>26</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 96

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>27</sup> Data ini berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu peningkatan produktivitas kerja karyawan melalui pemberian kompensasi. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari pimpinan dan karyawan CV. Sahabat Desa Pelem Kec. Pare Kab. Kediri.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>28</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini di peroleh secara tidak langsung dari CV. Sahabat, melainkan melalui buku-buku, hasil penelitian sebelumnya, artikel, jurnal, internet serta tulisan- tulisan yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data. Berikut teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu secara langsung yang terjadi dilapangan.<sup>29</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

<sup>28</sup> *Ibid.*, 62

<sup>29</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran Edisi Keempat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 253

pengamatan langsung di lokasi penelitian. Peneliti merekam, mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur aktivitas-aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian. Sehingga mendapat informasi yang mendukung untuk menjawab permasalahan yang muncul saat proses penelitian.

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di lokasi penelitian yaitu di CV. Sahabat.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih beradap-hadapan secara fisik.<sup>30</sup> Wawancara dilakukan kepada narasumber untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik yang diteliti

Teknik pengumpulan data dengan wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pemilik dan karyawan CV. Sahabat Desa Pelem Kec. Pare Kab. Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen. Teknik ini dapat melengkapi teknik observasi dan wawancara karena dengan didukung adanya dokumen hasil dari sebuah penelitian akan lebih dipercaya.

---

<sup>30</sup> Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160

Teknik dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini untuk menggali dokumen-dokumen tentang peran pemberian kompensasi di CV. Sahabat. Serta dokumen-dokumen, buku, catatan, majalah dan lainnya yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan topik yang diteliti.

## **F. Analisis data**

Analisis data adalah proses untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode pada data yang didapat dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi agar data mudah dipahami dan diperoleh suatu temuan untuk menjawab masalah penelitian. Analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum data dengan memilih data yang penting-penting sesuai dengan penelitian yang dilakukan agar data lebih jelas dan memudahkan peneliti.

### 2. *Display* data

*Display* data atau penyajian data yang dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan dan sejenisnya.<sup>31</sup>

Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif paling sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti menyusun informasi menjadi lebih kompleks, sederhana dan selektif agar memudahkan peneliti untuk memahaminya.

### 3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

---

<sup>31</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 184

Tahap terakhir yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan yang didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **G. Pengecekan Keabsahan**

Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data ditentukan menggunakan uji kredibilitas (kepercayaan terhadap data). Kredibilitas data ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang telah diperoleh sudah benar/dipercaya atau tidak. Untuk memeriksa keabsahan data menggunakan uji kredibilitas antara lain dilakukan dengan cara berikut ini:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang sama atau baru.<sup>32</sup> Hal ini dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh sudah benar atau tidak setelah dicek lagi ke lapangan. Jika setelah dicek ke lapangan lagi datanya sudah benar berarti data sudah kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti lebih cermat lagi dalam melakukan pengamatan. Peneliti meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh sudah benar atau belum. Dalam hal ini peneliti harus memiliki wawasan yang luas dan tajam dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122

hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa apakah data tersebut benar atau tidak..

### 3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif pengujian kredibilitas dengan triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>33</sup> Sumber tersebut digunakan sebagai pembandingan data dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang telah diperoleh.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan tahap-tahap untuk melakukan penelitian tersebut, antara lain:

### 1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan membuat rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, menentukan fokus penelitian, menyusun proposal, mengurus surat perizinan penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data di lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### 3. Tahap Analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan dan pengecekan keabsahan data.

---

<sup>33</sup> Ibid., 127

#### 4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing, perbaikan dari hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan munaqasah.